

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman, 2009, *Estetika Dalam Fotografi Estetik*, Jurusan Seni dan Desain Fak. Sastra Universitas Negeri Malang, <http://sastra.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/Estetika-dalam-Fotografi-Estetik-Moch.-Abdul-Rahman.pdf>
- Adi Kusrianto, 2007, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Andi Offset Yogyakarta
- Acong S. B., 2012, *Memotret Macro Itu Mudah Dan Indah*, Media Kita, Jakarta.
- Alex Sobur, Drs., M.Si, 2009, *Semiotika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Andiyan Lutfi, 2012, *Macro World Mania Indonesia Macrophotobook*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Anton Moeliono, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen P&K, Balai Pustaka, Jakarta.
- Arbain Rambey, 2013, <http://rumorkamera.com/catatan-kami/komposisi-fotografi-oleh-arbain-rambey>.
- Erik Prasetya, 2011, *Jakarta Estetika Banal*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Eko Nugroho, Dr. Ir. M.Si, 2008, *Pengenalan Teori Warna*, Andi Offset Yogyakarta
- Teguh Santoso, 2012, *Indonesia Macrophotobook*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kusrianto, 2007:4, *Creating Colour Scheme*
- Megarini, Ni Made Dristianti, 2011, <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-16457-Chapter1-pdf.pdf>
- Mulyanta Edi S, 2007, <http://e-journal.uajy.ac.id/179/3/2TA13124.pdf>, Yogyakarta.
- Saiful Kabir, 2011, *A-Z Tutorial Lengkap Fotografi Untuk Pemula*, Diva Press, Yogyakarta.
- Soelarko, 1994, *Ketrampilan Fotografi*, Dahara Publishing.

Sumbo Tinarbuko, 2009, *Semiotoka Komunikasi Visual*, Jala Sutra, Yogyakarta.

Wilsen Way, 2014, *Human Interest Photography, Mengungkap Sisi Kehidupan Secara Langsung dan Jujur*, Elex Media Computindo, Jakarta.

Widagdo, 2001, *Desain dan Kebudayaan*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional,

Wikipedia, 2016, <https://id.wikipedia.org/wiki/Fotografi>

Wikipedia, 2016, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_istilah_fotografi

Triyono Widodo, Jurnal Vol.1, No.1 (2012), *Objek Tema Simbol Dan Faktor Pendukung Foto Human Interest*, Malang : Media Seni Dan Desain Universitas Negeri.

LAMPIRAN

A. Daftar istilah kata

- a. Fotografi : (dari bahasa Inggris: *photography*, yang berasal dari kata Yunani yaitu "*photos*" : Cahaya dan "*Grafo*" : Melukis/menulis) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.
- b. *Human Interest* : Jika ditinjau dari asal-usul kata, arti *human interest* (bahasa Inggris) adalah *human* berarti manusia, hal yang bersifat manusia, demikian menurut Echols dalam *Kamus Inggris Indonesia (1984:306)*, sedangkan *interest* berarti perhatian, minat; kepentingan; berminat pada; menarik perhatian, Echols dalam *Kamus Inggris Indonesia (1984:327)*.
- c. Estetika : Estetika yang berasal dari bahasa Yunani "*aisthetika*" berarti hal-hal yang dapat diserap oleh pancaindra. Oleh karena itu, estetika sering diartikan sebagai persepsi indra (*sense of perception*). Alexander Baumgarten (1714-1762), seorang filsuf Jerman adalah yang pertama memperkenalkan kata 'aisthetika', sebagai penerus pendapat Gottfried Leibniz (1646-1716). Baumgarten memilih estetika karena ia berharap dapat memberikan tekanan pada pengalaman seni sebagai suatu sarana untuk mengetahui (the perfection of sentient knowledge). (Kartika, 2004:5).
- d. Jenis Karya Foto
 1. Foto Jurnalistik : Fotografi jurnalistik merupakan, salah satu cara untuk berkomunikasi yang dilakukan akan mengekspresikan pandangan wartawan foto terhadap suatu subjek, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi pribadi

2. *Foto Sport* : Memotret obyek yang bergerak, seperti orang yang berolahraga, binatang, mobil dan lain-lain. Mode Sports memungkinkan untuk 'membekukan' action dengan meningkatkan shutter speed. Ketika memotret subyek yang bergerak cepat.
3. *Human Interest* : Karya fotografi yang menggambarkan kehidupan manusia atau interaksi manusia dalam kehidupan sehari-hari.
4. *Portrait* : Foto yang menampilkan ekspresi dan karakter manusia dalam kesehariannya, serta menggunakan wajah seseorang sebagai obyek fotonya dan menonjolkan karakter manusia dalam foto itu.
5. *Street Fotografi* : biasanya merujuk pada genre fotografi yang merekam ruang publik secara candid (tidak di set) dan terpikat pada relasi unsur-unsur di ruang publik itu
6. *Stage Photography* : Lebih dikenal dengan foto panggung, ialah jenis foto yang memberitakan aktifitas / gaya hidup manusia. Yang dimana mempunyai daya tarik tersendiri yang berkaitan dengan budaya dan dunia entertainment untuk divisualisasikan dan menjadi bahan yang menarik untuk dieksploitasi.

e. Peralatan :

1. *Aperture Diafragma* : Lubang tempat cahaya masuk kedalam kamera dari lensa keatas film.
2. *Bounce Flash* : Sinar pantul. Pancaran cahaya tidak langsung yang berasal dari sumber cahaya (lampu kilat).
3. *Bracketing* : Suatu teknik pengambilan gambar yang sama dengan memberikan kombinasi pencahayaan yang berbeda-beda pada suatu objek (disamping pengukuran pencahayaan normal).
4. *Bulit in-diopter* : Pengatur dioptri (lensa plus atau minus) yang sudah terpasang pada pembidik kamera. Biasanya digunakan oleh fotografer berkacamata.

5. Camera adalah sebuah kamera digital yang memakai
6. sarang tawon. Biasanya digunakan untuk efek pada lampu studio.
7. *Blitz* : Lampu kilat atau flashgun. Alat ini merupakan cahaya buatan yang berfungsi menggantikan peran cahaya matahari dalam pemotretan.
8. *CCD* : *charge coupled device*, yaitu chip pengganti film yang digunakan pada kamera digital untuk merekam gambar (citra).
9. *CMOS* : *Complementary metal oxide semiconductor*.
10. *Depth of Field* : Ruang tajam
11. *DSLR* : Kamera DSLR singkatan dari *digital single lens reflex*
12. Film : Media untuk merekam gambar.
13. *Film Frame Counter* : Penghitung jumlah bingkai film. Pendeteksi berangka yang menunjukkan jumlah film yang sudah terpakai.
14. *FPS* : singkatan dari *frame per second*, yaitu satuan pengambilan gambar dalam gambar per detik.
15. *Hot shoe* : sepatu panas. terdapat pada bagian atas kamera, berfungsi untuk memasang lampu kilat elektronik.
16. *Honeycomb* : Perangkat atau alat tambahan berbentuk seperti
17. *ISO* : International Standart Organization, yakni badan yang berwenang memberikan standar untuk kategori kepekaan film yang dipergunakan dalam dunia fotografi. ISO biasa disebut juga ASA yang berarti pula sebagai ukuran kecepatan film. Kalau di Jepang disebut Juga JIS (*Japan Industrial Standart*)
18. Kamera SLR : Kamera refleks lensa tunggal (bahasa Inggris: *Single-lens reflex (SLR) camera*) adalah kamera yang menggunakan sistem jajaran lensa jalur tunggal untuk melewati berkas cahaya menuju ke dua tempat, yaitu *Focal Plane* dan *Viewfinder*, sehingga memungkinkan fotografer untuk dapat melihat objek melalui kamera yang sama persis seperti hasil fotonya. *Mechanical mirror system* dan juga

pentaprisma untuk mengarahkan cahaya yang datang dari lensa menuju ke pada optical viewfinder yang berada dalam kamera
Lens : Lensa, yaitu alat yang terdiri dari beberapa cermin yang mengubah benda menjadi bayangan yang bersifat terbalik, diperkecil, dan nyata.

19. *Lensa Fix* : Lensa yang memiliki panjang fokus (titik api) tunggal, sudut pandangnya tetap.
20. *Lensa Zoom* : Lensa yang mempunyai panjang focus yang dapat diubah-ubah atau dapat bergeser.
21. *Monopod* : sandaran atau penyangga kamera berkaki satu. Berfungsi membantu menahan kegoyangan. Sering pula disebut “unipod”
22. *Normal Exposure* : Pencahayaan yang cukup
23. *Normal lens* : Lensa berukuran normal berfokus panjang, 50 mm atau 55 mm. Sudut pandangnya sama dengan sudut pandang mata manusia.
24. *Over Exposure* : Kelebihan pencahayaan.
25. *Point of Interest* : Obyek utama
26. *Tele Lens* : Lensa tele yang digunakan untuk memperbesar objek yang akan difoto. Lensa ini dapat digunakan untuk memperoleh ruang tajam yang pendek.
27. *Tripod* : Suatu alat yang digunakan untuk menyangga kamera yang berbentuk kaki-tiga, yang dapat dipanjangkan dan dipendekkan sesuai keinginan (terbatas).
28. *Under Exposure* : Kekurangan Cahaya
29. *Vertical Grip* : Alat pelepas rana untuk pengambilan gambar secara vertikal tanpa harus memutar tangan.
30. *View Finder* : Jendela bidik. Bagian dari kamera yang berfungsi sebagai tempat mata melihat bayangan benda yang akan diabadikan.
31. *Wide Angle Lens* : Lensa sudut lebar, misalnya lensa 20 mm atau 24 mm. Jenis lensa dengan tubuh pendek yang biasa

digunakan untuk memotret sebuah panorama luas atau untuk pemotretan orang dalam jumlah besar/banyak.

32. *Zoom Lens* : Lensa zoom. Jenis lensa yang memiliki elemen yang mampu bergerak hingga membuat panjang fokal bervariasi.

f. Warna

1. *B/W : Black White* (hitam putih)
2. *CMYK : Cyan Magenta Yellow Black*
3. *Contrast* : kontras. Secara umum kontras diartikan sebagai perbedaan gradasi,kecerahan, atau nada (warna) antara bidang gelap (*shadow*) dengan bidang terang, atau warna putih yang mencolok sekali pada objek.
4. *Density* : densitas atau kepekatan dalam fotografi. Semakin pekat suatu warna, semakin gelap dan berat warnanya.
5. *Hue*, adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan nama dari suatu warna, seperti merah, biru, hijau dan sebagainya.
6. *Intensity*, seringkali disebut dengan *chroma*, adalah dimensi yang berhubungan dengan cerah atau suramnya warna.
7. *RGB : Red Green Blue*
8. *Value*, adalah dimensi kedua atau mengenai terang gelapnya warna. Contohnya adalah tingkatan warna dari putih hingga hitam.

g. Angle/View

1. *Blur* : Kekaburan seluruh atau sebagian gambar karena gerakan yang disengaja atau tidak sengaja pada saat pemotretan dan efek besar kecilnya diafragma.
2. *Bird Eye View* : adalah teknik dengan ketinggian kamera di atas ketinggian objek yang direkam, hasilnya memperlihatkan lingkungan yang demikian luas dengan benda-benda lain yang tampak dibawah.
3. *Candid Camera* : Foto atau potret yang dibuat dengan cara sembunyi-sembunyi (tanpa diketahui oleh obyek foto)]

4. *Eye Level* : Sudut pengambilan gambar sejajar dengan objek.
5. *Frog Eye* : adalah teknik pengambilan gambar yang dilakukan dengan ketinggian kamera sejajar dengan dasar atau alas kedudukan objek atau dengan ketinggian yang lebih rendah dari dasar kedudukan objek.
6. *High Angle* : merupakan sudut pengambilan dari atas objek sehingga kesan objek jadi mengecil, mempunyai kesan dramatis.
7. *Low Angle* : Sudut pengambilan gambar lebih rendah dari objek.